

Statistik Daerah KECAMATAN GANDUSARI 2016



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TRENGGALEK

Statistik Daerah KECAMATAN GANDUSARI 2016



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TRENGGALEK

STATISTIK DAERAH KECAMATAN GANDUSARI 2016

Katalog BPS : 1101002.3503080
Nomor Publikasi : 35035.1511
Ukuran buku : B5 (17,6 cm x 25 cm)
Jumlah halaman : v + 13 halaman

Naskah : Koordinator Statistik Kecamatan Gandusari
Gambar kulit : Koordinator Statistik Kecamatan Gandusari
Desain : Koordinator Statistik Kecamatan Gandusari

Diterbitkan oleh : BPS Kabupaten Trenggalek

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah Nya sehingga kami dapat menerbitkan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Gandusari 2016** ini. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Gandusari 2016 merupakan salah satu publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Koordinator statistik Kecamatan Gandusari. Data Statistik Daerah Kecamatan merupakan kebutuhan utama sebagai bahan perencanaan dan evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan yang ada di wilayah Kecamatan Gandusari.

Penerbitan publikasi ini menyajikan data serta informasi statistik yang bersifat umum dan ringkas kepada pengguna data dari output BPS Kabupaten Trenggalek. Dengan adanya publikasi ini, diharapkan pengguna data dapat memanfaatkannya sebagai bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi dalam kegiatan pembangunan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang memberikan kontribusi dalam penerbitan publikasi ini. Serta kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Trenggalek, September 2016

Koordinator Statistik Kecamatan Gandusari

Winardi



KATA SAMBUTAN

Kita panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah Nya atas diterbitkannya publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Gandusari 2016** ini. Untuk itu semua kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya utamanya kepada Koordinator Statistik Kecamatan Gandusari, yang telah mengkoordinasikan penyusunan data statistik dari berbagai Dinas/Instansi baik negeri maupun swasta di Kecamatan Gandusari ini. Data Statistik Daerah Kecamatan merupakan kebutuhan utama sebagai bahan perencanaan dan evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan yang ada di wilayah Kecamatan Gandusari.

Perlu disadari bahwa menyukseskan program pembangunan tidak akan berhasil tanpa kerja sama yang terpadu dari seluruh aparat pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu perlu adanya koordinasi di segala bidang, khususnya pemberian data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan untuk kepentingan pembangunan daerah Kecamatan.

Dengan adanya publikasi ini, diharapkan pengguna data dapat memanfaatkannya sebagai bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi dalam kegiatan pembangunan.

Semoga dengan diterbitkannya buku publikasi Statistik Daerah Kecamatan Gandusari ini, dapat dimanfaatkan sepenuhnya sebagai sumber data untuk semua pihak.

Trenggalek, September 2016

Camat Gandusari

Drs. Joko Susanto



DAFTAR ISI

1	Geografi	1	6	Pertanian	10
2	Pemerintahan	3	7	Perdagangan	13
3	Penduduk	4			
4	Pendidikan	6			
5	Kesehatan	8			

<http://trenggalekkab.pps.go.id>



VISI DAN MISI BADAN PUSAT STATISTIK

VISI :

Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua

MISI :

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandart nasional maupun internasional.
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi dibidang statistika.
3. Membangun insan statistik yang professional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Terletak di bagian selatan dari wilayah Provinsi Jawa Timur 2/3 bagian merupakan pegunungan.

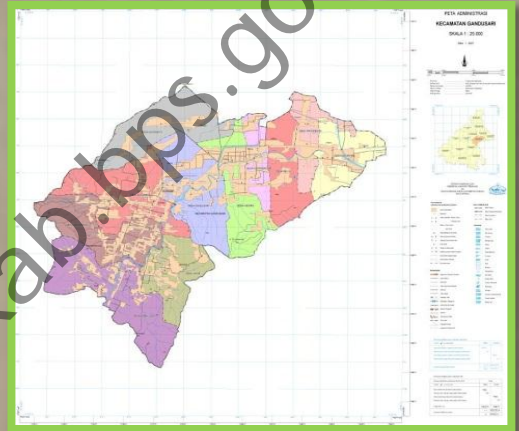
Kecamatan Gandusari merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 52,10 km². Kecamatan Gandusari terletak pada koordinat 111°24' - 112°11' Bujur Timur dan 7°53' - 8°34' Lintang Selatan dengan ketinggian dari permukaan laut 109 m.

Batas-batas daerahnya, meliputi :

- Utara : Kec. Karang dan Kec. Pogalan
- Timur : Kec. Pogalan dan Kec. Bandung
- Selatan : Kec. Kampak dan Kec. Watulimo
- Barat : Kec. Karang dan Kec. Suruh

Kecamatan Gandusari terbagi menjadi 11 desa, 50 dusun dan 125 rukun warga serta 328 rukun tetangga. Desa Krandegan dan Desa Sukorame merupakan desa terjauh dari ibukota kecamatan dengan jarak 6 km. Sedangkan jarak kantor Kecamatan Gandusari dengan ibukota Kabupaten Trenggalek adalah 10 km.

Gambar 1.
Peta Kecamatan Gandusari.



Tabel 1.1
Letak Geografis.

No	Uraian	Diantara
1.	Bujur Timur	111° 24' - 112° 11'
2.	Lintang Selatan	7° 53' - 8° 34'

Tabel 1.2
Batas Kecamatan Gandusari.

No	Bagian	Batas
1.	Utara	Kec. Karang
2.	Timur	Kab. Tulungagung
3.	Selatan	Kec. Kampak
4.	Barat	Kab. Karang

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Pada bulan Desember rata-rata curah hujan mencapai nilai tertinggi, yaitu sebesar 24,0.

Tabel 1.3
Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan
Tahun 2015

Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan	Hujan Maksimum	Rata-rata Curah Hujan
Januari	10	110	32	14
Pebruari	12	114	22	13
Maret	16	181	43	10
April	18	167	32	12
Mei	7	157	16	8
Juni	4	5	8	6
Juli	1	1	10	7
Agustus	1	1	8	4
September	5	37	13	6
Oktober	10	106	20	6
Nopember	6	47	26	16
Desember	7	106	21	17

Tabel 1.4
Ketinggian dari Permukaan Laut per Desa

No	Desa	Ketinggian (m)
1	Ngrayung	122
2	Jajar	119
3	Wonorejo	112
4	Sukorejo	112
5	Gandusari	108
6	Wonoanti	105
7	Widoro	108
8	Karanganyar	103
9	Melis	106
10	Krandegan	100
11	Sukorame	102

Sumber : Mantri Pengairan Kec. Gandusari

Kecamatan Gandusari merupakan kecamatan yang berada di sekitar garis Khatulistiwa, yang mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim penghujan biasanya terjadi pada bulan Januari – Aprill dan Oktober. Sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan Mei – September dan Nopember serta Desember.

Pada bulan Maret hari hujan dan curah hujan mencapai nilai tertinggi, yaitu 18 dan 181. Sedangkan hujan maksimum nilai tertinggi adalah 43 untuk rata-rata curah hujan mencapai nilai tertinggi pada bulan Desember. Nilainya adalah 17.

Karena Kecamatan Gandusari adalah daerah dataran, maka desa yang berada didataran tertinggi adalah Desa Jajar dan Widoro, yaitu mencapai 200 m dari permukaan laut. Sedangkan dataran terendah adalah Desa Ngrayung, Sukorejo, Gandusari, Wonoanti, Karanganyar, Melis dan Wonorejo yang ketinggiannya 100 m dari permukaan laut.

PEMERINTAHAN



Kecamatan Gandusari meliputi 8 Desa yang setiap desanya dipimpin oleh seorang Kepala Desa

Kecamatan Gandusari memiliki 11 desa, yang masing-masing desanya memiliki jumlah dusun, RW dan RT yang berbeda. Tahun 2015, jumlah dusun sebanyak 50. Jumlah RW dan RT berturut-turut adalah 125 dan 328.

Dalam menjalankan administrasi pemerintahan di Kecamatan Gandusari, terdapat sejumlah perangkat desa di masing-masing desa. Jumlah perangkat desa yang tercatat di Kantor Kecamatan Gandusari Bagian Pemerintahan adalah 141. Pada tahun 2015, perangkat desa di Kecamatan Gandusari digolongkan menjadi 4, yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kasun/Pembantu Kasun dan Kepala Urusan. Dan perangkat desa yang tergolong di dalam Kepala Urusan antara lain: pemerintahan, pembangunan, kesra, keuangan, umum, kepala dusun (kasun) dan teknis.

Pada tahun 2015 diselenggarakan pemilihan Bupati Trenggalek. Di Kecamatan Gandusari pemilih yang terdaftar berjumlah 40.807, jumlah suara yang masuk 31.442. Jumlah suara yang sah 30,958 dan yang tidak sah 483. TPS yang disediakan di kecamatan Gandusari berjumlah 110. Perolehan suara sah pemilihan Bupati Trenggalek kecamatan Gandusari, untuk pasangan Kholiq – Priyo sebanyak 6.122 suara dan pasangan Emil – Arifin sebanyak 24.837 suara.

Tabel 2.1.
Jml. Dusun, Rukun Warga (RW), dan Rukun Tetangga (RT), Tahun 2015

No	Desa	Dusun	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
1	Ngrayung	4	14	30
2	Jajar	3	5	21
3	Wonorejo	4	8	28
4	Sukorejo	5	27	60
5	Gandusari	7	17	56
6	Wonoanti	4	10	26
7	Widoro	5	9	23
8	Karanganyar	5	5	15
9	Melis	4	9	20
10	Krandegan	3	9	20
11	Sukorame	6	12	29
	Jumlah	50	125	328

Grafik 2.1
Jumlah Dusun dan Perangkat Desa Kecamatan Gandusari, Tahun 2015



Tabel 2.2
Jml. Suara Yang Sah Pemilu Kepala Daerah 2015 Dirinci Menurut Desa

No	Desa	Kholiq, SH Msi - Priyo Handoko, SH	Dr. Emil Elestianto, MSc - Moch. Nur Arifin
1	Ngrayung	409	2.010
2	Jajar	216	1.429
3	Wonorejo	295	2.850
4	Sukorejo	952	4.699
5	Gandusari	704	3.266
6	Wonoanti	373	2.578
7	Widoro	297	1.596
8	Karanganyar	499	1.304
9	Melis	342	1.340
10	Krandegan	408	1.852
11	Sukorame	1.627	1.913

3

PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Gandusari pada tahun 2015 sebanyak 25.656 jiwa, yang terdiri dari 12.721 penduduk laki-laki dan 12.935 penduduk perempuan dengan sex rasio 98,00.

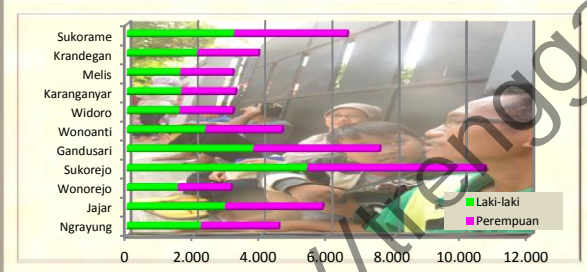
Tabel 3.1

Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio per Desa, Tahun 2015

No	Desa	Rumah Tangga	Penduduk		Sex Ratio
			L	P	
1	Ngrayung	1.648	2.215	2.308	104,20
2	Jajar	1.068	2.936	2.883	98,19
3	Wonorejo	1.750	1.517	1.579	104,09
4	Sukorejo	3.521	5.372	5.290	98,47
5	Gandusari	2.637	3.769	3.754	99,60
6	Wonoanti	1.612	2.339	2.286	97,73
7	Widoro	1.090	1.571	1.588	101,08
8	Karanganyar	1.110	1.624	1.615	99,45
9	Melis	966	1.596	1.557	97,56
10	Krandegan	1.426	2.104	1.810	86,03
11	Sukorame	2.187	3.198	3.364	105,19
	Jumlah	19.015	28.241	28.034	99,27

Grafik 3.1

Jmlh Penduduk per Desa Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2015



Tabel 3.2

Luas Desa, Jmlh Penduduk dan Kepadatan Penduduk per Desa, Tahun 2015

No	Desa	Luas Desa (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
1	Ngrayung	4,80	4.523	942
2	Jajar	4,80	5.819	1.212
3	Wonorejo	7,00	3.096	442
4	Sukorejo	7,30	10.662	1.461
5	Gandusari	5,70	7.523	1.320
6	Wonoanti	5,50	4.625	841
7	Widoro	2,50	3.159	1.264
8	Karanganyar	3,40	3.239	953
9	Melis	3,40	3.153	927
10	Krandegan	2,90	3.914	1.350
11	Sukorame	4,80	6.562	1.367
	Jumlah	52,10	56.275	1.080

Sumber : Kecamatan Gandusari Dalam Angka 2016

Penduduk sebagai salah satu sumberdaya pembangunan memegang peranan penting dalam pembangunan, yaitu sebagai subyek sekaligus sebagai obyek dari pembangunan maka dari itu data kependudukan merupakan salah satu informasi yang diperlukan dalam proses pembangunan. Beberapa masalah kependudukan yang perlu diperhatikan antara lain mencakup jumlah, komposisi dan distribusi penduduk. Jumlah penduduk Kecamatan Gandusari pada tahun 2015 sebanyak 56.275 jiwa, yang terdiri dari 28.241 penduduk laki-laki dan 28.034 penduduk perempuan. Kepadatan penduduknya adalah 1.080 jiwa/km².

Di Desa Sukorejo memiliki penduduk terpadat, yaitu dengan jumlah penduduk 10.662 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sejumlah 5.372, penduduk perempuan sejumlah 5.290, dan *sex ratio* untuk Desa Sumurup 98,47.

Desa yang memiliki tingkat kepadatan paling rendah adalah Desa Wonorejo yaitu 442 jiwa/km². Jumlah penduduk 3.096 jiwa, dengan penduduk laki-laki 1.517 dan 1.579 penduduk perempuan, dengan *sex ratio* nya adalah 104,09



Sampai saat ini penduduk Kecamatan Gandusari hanya terdiri dari penduduk asli, yang berjumlah 28.241 untuk penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dan penduduk yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 28.034 jadi jumlahnya 56.275 jiwa.

Desa Sukorejo adalah desa yang penduduknya paling banyak yaitu jumlahnya mencapai 10.662 jiwa dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki – laki 5.372 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 5.290 jiwa. Kebalikannya adalah Desa Wonorejo dengan jumlah penduduk terkecil 3.096 jiwa (laki – laki 1.517 dan Perempuan 1.579).

Dari hasil Pembaharuan Basis Data Terpadu (PBDT) 2015, banyaknya Rumah Tangga Sasaran di Kecamatan Gandusari adalah 5.767. Jumlah rumah tangga sasaran terbanyak berada di Desa Sukorejo, yaitu sebanyak 754 rumah tangga. Sedangkan jumlah rumah tangga sasaran terkecil berada di Desa Karanganyar dan Desa Krandegan, yaitu sebanyak 342 rumah tangga. Untuk jumlah individu di kecamatan Gandusari berjumlah 16.278 individu.

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Menurut
Kewarganegaraan tahun 2015

No	Desa	WNI		WNA	
		L	P	L	P
1	Ngrayung	2.215	2.308	-	-
2	Jajar	2.936	2.883	-	-
3	Wonorejo	1.517	1.579	-	-
4	Sukorejo	5.372	5.290	-	-
5	Gandusari	3.769	3.754	-	-
6	Wonoanti	2.339	2.286	-	-
7	Widoro	1.571	1.588	-	-
8	Karanganyar	1.624	1.615	-	-
9	Melis	1.596	1.557	-	-
10	Krandegan	2.104	1.810	-	-
11	Sukorame	3.198	3.364	-	-
Jumlah		28.241	28.034	-	-

Tabel 3.4
Banyaknya Rumah Tangga Miskin Dan Individu per
Desa Hasil Pendataan PBDT 2015

No	Desa	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Individu
1	Ngrayung	384	948
2	Jajar	491	1.475
3	Wonorejo	490	1.220
4	Sukorejo	754	1.956
5	Gandusari	678	1.881
6	Wonoanti	747	2.057
7	Widoro	362	1.003
8	Karanganyar	342	886
9	Melis	348	1.163
10	Krandegan	342	939
11	Sukorame	829	2.750
Jumlah		5.767	16.278

Sumber : KSK Kecamatan Gandusari



Grafik 4.1

Jumlah Sekolah TK dan SD tahun 2015



Sumber : UDP Kec. Gandusari

Tabel 4.1

Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Murid dan Guru SD/MI

No	Status	Sekolah	Ruang Belajar	Murid	Guru
1.	Negeri	28	476	2.412	243
2.	Swasta	19	92	1.999	207
Jumlah		47	568	4.411	450

Sumber : UDP Kec. Gandusari

Tabel 4.2

Banyaknya Sekolah Tingkat Lanjutan Menurut Status

No	Status	SMP	SLTA	
			Umum	Kejuruan
1	Negeri	2	-	-
2	Swasta	3	-	2
Jumlah		5	-	1

Sumber : SMP, SMA Kec. Gandusari

Pendidikan merupakan usaha untuk menggali ilmu yang dilakukan secara sadar, sehingga menciptakan peserta didik yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Di Kecamatan Gandusari terdapat 30 Taman Kanak-kanak (TK), 47 Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI), 5 SMP (Sekolah Menengah Pertama).

Dari hasil pendataan tahun 2015, banyaknya siswa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah adalah 4.411 siswa, yang terdiri dari 2.976 siswa Sekolah Dasar dan 1.435 siswa Madrasah Ibtidaiyah. Ditinjau dari statusnya, tingkat SD Negeri sejumlah 28 sekolah dengan jumlah siswa 2.412 dan SD Swasta sejumlah 3 sekolah dengan jumlah siswa 564. Di Kecamatan Gandusari terdapat Madrasah Ibtidaiyah dengan status swasta sejumlah 18 sekolah dengan jumlah siswa 1.999.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Gandusari terdiri dari 2 sekolah dengan status negeri dan 3 sekolah dengan status swasta. Pada SMP Negeri terdapat 32 ruang belajar, dengan jumlah siswa 377 dan SMP Swasta terdapat 31 ruang belajar dengan jumlah siswa 673. Di Sekolah Tingkat Atas terdapat 1 SLTA dengan jumlah siswa 218.



Ujian Nasional merupakan suatu istilah bagi penilaian kompetensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Pada tahun 2015, di Kecamatan Gandusari jumlah peserta Ujian Nasional tingkat SD adalah 806, dan semuanya dinyatakan lulus.

Di tingkat SMP Negeri, pada tahun 2015 tercatat siswa yang mengikuti UAN sebanyak 290, dan 100% lulus tidak ada siswa yang dinyatakan tidak lulus dalam UAN. Begitu juga dengan SMP Swasta yang mengalami kenaikan angka kelulusan. Pada tahun 2015 terdapat 168 siswa yang mengikuti UAN dan dinyatakan lulus semua.

Di Kecamatan Gandusari, jumlah peserta ujian SMA Swasta adalah 76. Siswa yang terdaftar sebagai peserta UAN tahun 2015 sejumlah 76 siswa, dan dinyatakan semua lulus.

Tabel 4.3
Jumlah Peserta Ujian Nasional Sekolah Dasar 2015

No	Desa	Jumlah Peserta	Lulus	Tidak Lulus
1	Ngrayung	48	48	-
2	Jajar	42	42	-
3	Wonorejo	54	54	-
4	Sukorejo	220	220	-
5	Gandusari	93	93	-
6	Wonoanti	45	45	-
7	Widoro	41	41	-
8	Karanganyar	59	59	-
9	Melis	42	42	-
10	Krandegan	58	58	-
11	Sukorame	104	104	-
	Jumlah	806	806	-

Sumber : UDP Kec. Gandusari

Tabel 4.4
Hasil UAS/UN SMP Swasta 2015

Sekolah	Peserta	Lulus	Tidak Lulus	Persentase Lulus %
SMP Negeri	290	290	0	100
SMP Swasta	168	168	0	100

Sumber : SMP Kec. Gandusari

Tabel 4.5
Hasil UAS/UN SMA Swasta 2015

Jenis sekolah	Murid Kelas 3	Peserta	Lulus	Tidak Lulus	Persentase Lulus %
Negeri	-	-	-	-	-
Swasta	76	76	76	0	100

Sumber : SMA Kec. Gandusari



Tabel 5.1
Jumlah Fasilitas Kesehatan
2015

No	Fasilitas	2014	2015
1	Rumah Sakit	-	-
2	Puskesmas	2	2
3	Pustu	4	4
4	BKIA	-	7
5	Klinik	-	2
6	Apotik	1	2
7	Polindes	8	10
8	Posyandu	60	61

Tabel 5.2
Jumlah Tenaga Kesehatan
2015

No	Fasilitas	2014	2015
1	Dokter Gigi	1	1
2	Dokter Umum	4	8
3	Dokter Spesialis	-	-
4	Penilik Kesehatan	4	4
5	Perawat	22	39
6	Bidan	17	22
7	Tenaga Kesehatan/ Administrasi	16	18
8	Dukun Bayi Terlatih	16	13
	Jumlah	80	105

Sumber : Puskesmas Kecamatan Gandusari

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan pokok hidup manusia yang bersifat mutlak. Hidup sehat berarti tercapainya suatu keadaan yang sempurna baik secara lahiriah maupun batiniah. Penyakit yang diderita manusia harus diatasi dengan cara penyembuhan dan perawatan.

Di Kecamatan Gandusari, jumlah fasilitas kesehatan pada tahun 2015 adalah 88 fasilitas yang terdiri dari Puskesmas, Puskesmas Pembantu, BKIA, Klinik, Apotik, Polindes dan Psyandu. Jumlahnya berturut-turut adalah 2, 4, 7, 2, 2, 10 dan 61. Pada tahun 2015, berbeda dengan tahun 2014 dimana hanya terdapat pukesmas 2, pukesmas pembantu 4, apotik 2, polindes 8 dan posyandu 60. Sampai saat ini untuk rumah sakit di Kecamatan Gandusari yang terdaftar belum ada.

Sedangkan untuk jumlah tenaga kesehatan adalah 105 orang. Tenaga kesehatan terdiri dari dokter gigi 1 orang, dokter umum 8 orang, penilik kesehatan 4 orang, perawat 39 orang, bidan 22 orang, tenaga kesehatn/administrasi 18 orang, dan dukun bayi terlatih 13 orang.



KESEHATAN

Penyembuhan penyakit ditunjang dengan adanya Tenaga dan Fasilitas Kesehatan yang memadai

Jenis-jenis pelayanan kesehatan yang banyak digunakan adalah pengobatan, gigi, dan pencegahan KIA. Pelayanan terbanyak yang digunakan adalah pengobatan sebanyak 12.094. Sedangkan pelayanan yang paling jarang digunakan adalah pelayanan kesehatan Gigi yang berjumlah 1.156. Berdasarkan kelompok umur penduduk Kecamatan Gandusari yang terbanyak datang di pelayanan kesehatan adalah umur lebih dari 15 tahun. Total kunjungan yang tercatat pada tahun 2015 adalah 11.732 kunjungan.

Pasangan yang tercatat sebagai Pasangan Usia Subur (PUS) adalah sebanyak 8.944. Untuk merealisasikan Akseptor KB, alat-alat kontrasepsi yang digunakan antara lain: IUD, PIL, kondom, MOW, suntik dan implan. Yang banyak digunakan adalah pil. Alat kontrasepsi yang banyak diminati adalah pil yaitu 4.245, kemudian jumlah berturut turut IUD sejumlah 951, PIL sejumlah 4.245, kondom sejumlah 340, MOW sejumlah 567, MOP sejumlah 36 dan suntik sejumlah 3.819. Pada tahun 2015, di Kecamatan Gandusari ada 445 peristiwa pernikahan. Peristiwa pernikahan terbanyak ada di Desa Gandusari sejumlah 103.

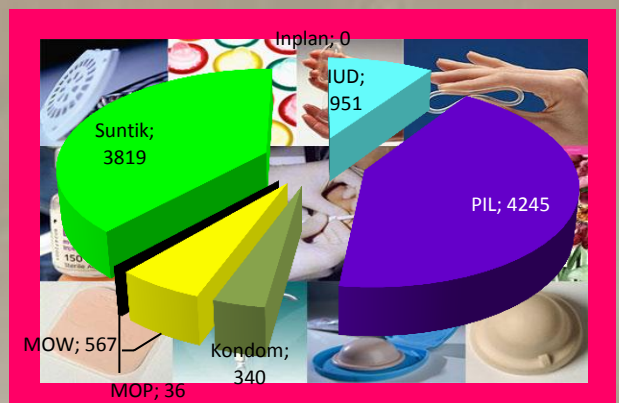
Tabel 5.3

Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Menurut Jenis Pelayanan dan Jumlah Hari Rawat per Bulan, Tahun 2015

No.	Desa	Jenis Pelayanan		
		Pengobatan	Gigi	Pencegahan KIA
1.	Januari	975	144	215
2.	Pebruari	980	89	265
3.	Maret	1.018	78	238
4.	April	977	89	268
5.	Mei	894	95	345
6.	Juni	1.024	78	232
7.	Juli	966	104	264
8.	Agustus	1.032	97	205
9.	September	1.055	94	185
10.	Oktober	1.114	86	134
11.	Nopember	965	124	245
12.	Desember	1.094	78	162
	Jumlah	12.094	1.156	2.758

Grafik 5.1

Jumlah Akseptor KB Lestari Menurut Alat Kointrasepsi, 2015



Sumber : PuskesmasKecamatan Gandusari

6

PERTANIAN

Mayoritas terdiri dari tanah kering.
Luas tanah kering adalah 8.704Ha, yang dapat dimanfaatkan sebagai ladang, bangunan, hutan Negara dan lain-lain

Tabel 6.1
Luas tanah menurut penggunaan

No	Jenis Tanah	Luas Tanah (Ha)
1	Tanah Sawah	1.118
2	Tanah Kering	4.378
	- Ladang	1.015
	- Perkebunan rakyat	303
	- Bangunan	1.398
	- Tanah lain-lain	611
	- Hutan Negara	1.051
	Jumlah	5.496

Tabel 6.2
Luas Panen dan Produksi Tanaman Bahan Makanan Per Ha (Kwintal) 2015

No	Jenis Tanaman	Luas Panen		Jumlah (Kwintal)
		2014	2015	
1.	Padi Sawah	2.072	2.330	18.750
2.	Padi Ladang	248	70	750
3.	Jagung	887	1.136	5.350
4.	Ubi Kayu	1.941	1.218	38.500
5.	Ubi Jalar	-	-	-
6.	Kacang Tanah	201	202	445
7.	Kedelai	1.020	690	1.354
		6.369	5.646	64.586

Sumber : Mantri Tani Kec. Gandusari

Pertanian merupakan salah satu mata pencaharian utama di Kecamatan Gandusari. Menurut penggunaannya, total dari luas tanah yaitu 5.496 Ha, yang terdiri dari tanah sawah seluas 1.118 Ha, dan tanah kering 4.378 Ha. Tanah kering digolongkan menjadi 4, yaitu tanah tegal/ladang, tanah perkebunan rakyat, tanah bangunan dan sekitarnya, tanah lain-lain, dan tanah hutan negara.

Luas panen tanaman bahan baku tahun 2015, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014, di mana luas panen pada tahun 2014 jumlahnya mencapai 6.369 Ha sedangkan pada tahun 2015 luas panen berjumlah 5.646 Ha. Jenis tanamannya antara lain: padi sawah, padi lading, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kedelai. Jumlah luas panen yang mencapai angka 2.330 yaitu padi sawah, luas panen padi sawah mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2014.

Jumlah produksi jenis tanaman yang paling banyak adalah ubi kayu dengan jumlah 38.500 kwintal. Sedangkan kacang tanah adalah yang paling sedikit yang hanya mencapai angka 445 kwintal.

PERTANIAN

Buah yang paling banyak di hasilkan di Kecamatan Gandusari Adalah Buah Pisang yang jumlahnya Mencapai 4.546 kwintal.

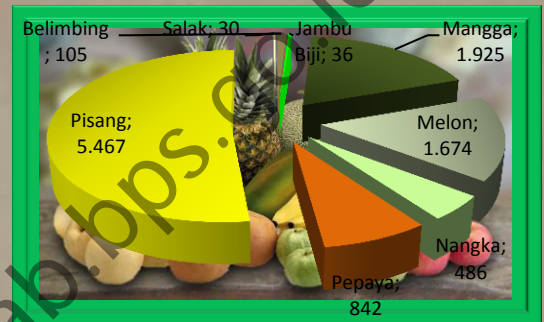


Buah-buahan yang dihasilkan di Kecamatan Gandusari sangat beragam, antara lain: blimbing, jambu biji, mangga, melon, nangka, pepaya, pisang, dan salak. Jumlah terbanyak yang dihasilkan adalah pisang, yaitu sebanyak 5.467 kwintal. Selain pisang, mangga juga banyak dihasilkan, yaitu sebanyak 1.925 kwintal.

Untuk menunjang produksi pertanian perlu ditunjang adanya sarana produksi dan pengairan. Di Kecamatan Gandusari terdapat 5 sarana, yaitu Kios KUD 1, Kios non KUD 25, Dam 1, Cek dam 15, Pompa Air 126 dan Diesel air 250 dan total keseluruhannya adalah 418. Untuk sarana produksi dan pengairan jumlahnya masih sama dengan tahun 2014.

Selain sarana produksi untuk menunjang produksi pertanian juga diperlukan alat-alat pertanian. Jenis alat alat pertanian yang masih digunakan yaitu: traktor roda 2, hand spryer, dan penggilingan padi. Hand spryer adalah jenis alat pertanian yang paling banyak digunakan dibandingkan jenis alat lainnya yang jumlahnya mencapai 575, selain itu untuk pengolahan padi jenis alat yang banyak digunakan adalah penggilingan padi yaitu berjumlah 9.

Grafik 6.1
Produksi Buah- buahan (kwintal) 2015



Tabel 6.3
Sarana produksi dan pengairan

No	Sarana	Jumlah
1	Kios KUD	1
2	Kios Non KUD	25
3	Dam	1
4	Cek Dam	15
5	Pompa Air	126
5	Diesel Air	250
	Jumlah	418

Tabel 6.4
Alat – alat Pertanian Yang Masih Dapat

No.	Jenis Tanaman	Jumlah	
		2014	2015
1	Pengolahan Tanah	31	31
	- Traktor Roda 2	31	31
	- Traktor Roda 2	-	-
2	Pemberantas Jasad	561	575
	- Hand Spryer	561	575
	- Emposan	-	-
3	Pengolah Padi	404	421
	- Perontok Padi	396	412
	- Pengereng Padi	-	-
	- Penggilingan Padi	8	9

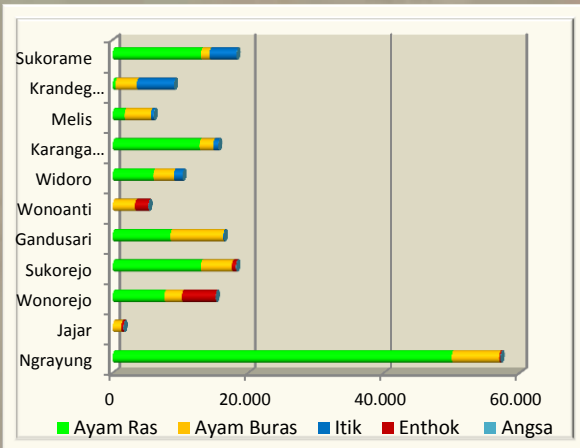
Sumber : Mantri Tani Kec. Gandusari

6

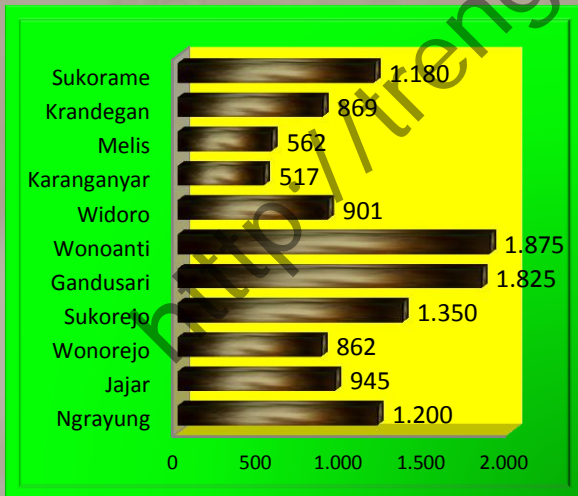
PERTANIAN

Ternak kambing hampir menjadi kegiatan setiap penduduk. Pada tahun 2015 tercatat sebanyak 23.374 ekor kambing yang diusahakan oleh masyarakat kecamatan Gandusari.

Grafik 6.1
Populasi Ayam Buras per Desa, 2015



Grafik 6.2
Populasi Ternak Kambing per Desa, 2015



Sumber : Mantri Tani Kec. Gandusari

Populasi ternak dibedakan menjadi 2 yaitu ternak besar yang terdiri dari sapi, kerbau dan kuda, dan ternak kecil yang terdiri dari kambing dan domba. Ternak besar sapi yang jumlahnya 2.361 ekor dan kuda 4 ekor. Kuda hanya diusahakan oleh masyarakat Desa Wonorejo yang berjumlah 1 ekor, Desa Wonoanti yang berjumlah 1 ekor dan di Desa Widoro yang berjumlah 2 ekor.

Ternak kecil, terdiri dari kambing dan domba, dimana jumlah kambing mencapai 12.086 ekor sedangkan jumlah domba 568 ekor, dan tidak semua desa mengusahakan ternak domba, ternak domba tidak diusahakan oleh masyarakat Desa Jajar dan Wonorejo.

Populasi unggas dan ternak terdiri dari ayam ras, ayam buras, itik, enthok dan angsa dengan masing-masing jumlahnya adalah 113.050 ekor, 39.806 ekor, 12.062 ekor, 8.135 ekor dan 253 ekor. Populasi ayam pas terbanyak di Desa Sukorejo sebanyak 13.000 ekor, Ayam buras paling banyak di Desa Gandusari 7.800 ekor, itik paling banyak di usahakan di Desa Krandegan 5.500 ekor.



Pasar merupakan salah satu sarana dan prasarana untuk mendukung lapangan usaha disektor Perdagangan

Perdagangan adalah suatu kegiatan penjualan kembali terhadap barang-barang yang dimiliki. Perdagangan di Kecamatan Gandusari digolongkan menjadi 2, yaitu perdagangan besar dan eceran. Perdagangan besar adalah suatu kegiatan penjualan kembali terhadap barang yang dimiliki dengan jumlah besar kepada pedagang eceran. Pedagang eceran adalah suatu kegiatan penjualan kembali terhadap barang-barang yang dimiliki biasanya berupa toserba, sehingga menjual barang dalam jumlah kecil.

Pasar merupakan salah satu sarana perdagangan yang sangat penting karena di pasar terjadi pertemuan antara penjual/pedagang dengan pembeli. Di Kecamatan Gandusari terdapat 1 pasar yaitu di Desa Sukorejo daerah dan 5 pasar desa yaitu di Desa Ngrayung, Jajar, Gandusari, widoro dan Karanganyar.

Tabel 7.1
Banyaknya Pasar di Kec. Gandusari

No	Desa	Pasar Daerah	Pasar Desa
1	Ngrayung	-	1
2	Jajar	-	1
3	Wonorejo	-	-
4	Sukorejo	1	-
5	Gandusari	-	1
6	Wonoanti	-	-
7	Widoro	-	1
8	Karanganyar	-	1
9	Melis	-	-
10	Krandegan	-	-
11	Sukorame	-	-

Sumber : BPS Kab. Trenggalek



<http://trenggalekkab.bps.go.id>

<http://trenggalekkab.bps.go.id>

Data MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STAISTIK KABUPATEN TRENGGALEK
BPS - Statistics of Trenggalek Regency
Jl. Brigjen Soetran Trenggalek No. Telp. (0355) 791432
e-mail : bps3503@bps.go.id